

ABSTRACT

ANALYSIS DIFFERENCE OF ABNORMAL RETURN BEFORE AND AFTER ANNOUNCEMENT BOND RATINGS IN INDONESIA

By

Paramitha Rafela

Capital market companies use to solve the problem of funding. One of the emerging funding instrument is a bond. The announcement allegedly bond ratings are important information that can be used as an investment consideration. If the investor uses information announcements bond rating, then the announcement will lead to changes in stock prices of related companies. This study aimed to test the abnormal return received by investors, and examine the differences in cumulative abnormal return before and after the announcement of bond rating in Indonesia

The sample was 6 manufacturing company that issued the bond period 2010-2015 included in the ranking published by PEFINDO successively each year. This study is event study using market adjusted model with a 11 day window period (t-5 to t+5). The hypothesis in this study were tested using one- sample t -test and paired sample t -test.

Our research found there are significant announcement that bond rating received investor, that is at t-2. The investor reaction showed no significant difference between CAR before and after the announcement of bond ratings.

Keywords: Abnormal Return, Bond Ratings, Cumulative Abnormal Return.

ABSTRAK

ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN PERINGKAT OBLIGASI DI INDONESIA

Oleh

Paramitha Rafela

Pasar modal digunakan perusahaan untuk mengatasi masalah pendanaan. Salah satu instrumen pendanaan yang sedang berkembang adalah obligasi. Pengumuman peringkat obligasi disinyalir merupakan informasi penting yang dapat digunakan sebagai pertimbangan investasi. Jika investor memanfaatkan informasi pengumuman peringkat obligasi, maka pengumuman tersebut akan menimbulkan perubahan harga saham perusahaan terkait. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya *abnormal return* yang diterima investor, dan menguji perbedaan *cumulative abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman peringkat obligasi di Indonesia

Sampel penelitian ini adalah 6 perusahaan manufaktur yang mengeluarkan obligasi periode 2010-2015 masuk dalam peringkat yang diterbitkan oleh PEFINDO secara berturut-turut tiap tahunnya. Penelitian ini merupakan *event study* menggunakan metode *market adjusted model* dengan periode jendela selama 11 hari (t-5 sampai t+5). Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan *one sample t-test* dan *paired sample t-test*.

Hasil penelitian ini menemukan terdapat pengaruh pengumuman peringkat obligasi yang di terima investor, yaitu pada t-2. Reaksi investor tersebut tidak menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara *CAR* sebelum dan *CAR* sesudah pengumuman peringkat obligasi.

Kata kunci: *Abnormal Return*, Peringkat Obligasi, *Cumulative Abnormal Return*.